

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Pengumpulan data dapat menggunakan teknik wawancara, angket, pengamatan, studi dokumentasi. Peneliti ini memakai metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Dengan penelitian deskriptif, peneliti akan mendeskripsikan apa yang terjadi pada objek penelitian dan peristiwa yang menjadi pusat perhatian dengan tidak memberikan perlakuan khusus pada peristiwa tersebut. Variabel yang diteliti merupakan satu variable dan bisa juga lebih dari dua variable. Peneliti berusaha untuk menggambarkan objek dengan menggunakan metode penelitian deskriptif melalui pendekatan kualitatif. Sehingga peneliti dapat mendeskripsikan mengenai Analisis penerapan *Full Day School* di SD Negeri 1 Sukopuro.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini adalah :

1. Penerapan sistem pembelajaran *full day school* di SDN 1 Sukopuro
2. Faktor pendukung yang mempengaruhi sistem pembelajaran *full day school* di SDN 1 Sukopuro
3. Faktor penghambat yang mempengaruhi sistem pembelajaran *full day school* di SDN 1 Sukopuro

C. Tempat Dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 1 SUKOPURO

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada semester I Tahun Pelajaran 2019/2020, pada rentan bulan Juli-Agustus 2019

D. Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah siswa kelas V di SD Negeri 1 Sukopuro Kecamatan Jabung Kabupaten Malang Tahun Pelajaran 2019/2020 berjumlah 28 siswa dan penelitian ini dilakukan pada pembelajaran yang diajarkan oleh guru yaitu Nuriyati Jamilah, S.Pd.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode atau teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan peneliti untuk memperoleh data di lapangan. Teknik pengumpulan data adalah cara untuk mengumpulkan data yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian. Ada beberapa metode / teknik dalam mengumpulkan data. Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Macam-macam metode penelitiannya adalah sebagai berikut :

1. Wawancara

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan menanyakan langsung kepada narasumber, cara pertama narasumber diberi daftar pertanyaan dahulu kemudian bisa menjawab pada kesempatan lain, atau bisa juga langsung wawancara dan narasumber langsung menjawab. Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan pada pihak-pihak di SD Negeri 1 Sukopuro. Dalam penelitian ini, peneliti akan mewawancarai beberapa pihak yang terkait dengan sistem pembelajaran di SD Negeri 1 Sukopuro, seperti kepala sekolah, waka kurikulum, waka sarana prasarana dan guru. Dengan menggunakan metode wawancara ini penulis dapat memperoleh data mengenai penerapan sistem pembelajaran *full day school* di SD Negeri 1 Sukopuro.

2. Observasi

Observasi adalah peneliti melakukan pengamatan secara langsung dan secara tidak langsung kepada objek penelitian dengan keadaan sadar dan tidak direkayasa. Peneliti dapat melakukan observasi dengan menggunakan lembar pengamatan dan panduan pengamatan yang telah dibuat sebelumnya, apa saja yang perlu di observasi. Setelah melakukan observasi peneliti dapat menunjukkan gambaran nyata keadaan yang ada pada objek penelitian dan juga dapat menjawab rumusan masalah yang

ada. Terdapat beberapa macam observasi yang dapat digunakan dalam penelitian kualitatif, diantaranya adalah :

- a. Yang pertama yaitu observasi partisipasi yaitu mengumpulkan data melalui pengamatan langsung dimana peneliti benar-benar terlihat dalam keseharian responden, dengan kata lain peneliti ikut berpartisipasi dalam objek penelitian.
- b. Yang kedua yaitu observasi tidak terstruktur yakni ketika peneliti melakukan observasi tidak menggunakan pedoman observasi. Dalam observasi seperti ini, peneliti harus bisa melakukan pengembangan dalam mengamati suatu objek.
- c. Observasi kelompok tidak terstruktur adalah observasi yang berkelompok terhadap suatu atau beberapa objek sekaligus. Observasi dilakukan dalam penelitian ini difokuskan pada guru dan siswa yang ada di SD Negeri 1 Sukopuro.

3. Dokumentasi

Cara pengumpulan data yang berbentuk dokumen, karena sebagian besar data yang tersedia berbentuk surat, catatan, laporan dan foto. Data yang diperoleh dari dokumentasi ini digunakan untuk mengetahui hal-hal yang pernah terjadi di masa lampau, data ini bersifat terbatas. Secara detail, bahan documenter terbagi menjadi beberapa macam, yaitu auto biografi, surat pribadi, buku atau cetakan harian, memorial, kliping, dokumen pemerintah atau swasta, data di *server* dan *flash disk*, dan data tersimpan di *website*.

F. Instrumen Penelitian

Tahap awal yang dilakukan dalam model ini yaitu pengumpulan data yang dapat dilakukan dengan berbagai cara yaitu observasi, wawancara, intisari dokumen, dan pita rekaman. Adapun beberapa instrument penelitian yang digunakan sebagai analisis data adalah sebagai berikut, yaitu:

1. Instrumen Wawancara

Adapun instrumen wawancara yang digunakan adalah sebagai berikut :

No	Aspek	Indikator
1	Latar Belakang Sekolah	1) Sejarah sekolah 2) Visi dan Misi Sekolah 3) Awal mulai penerapan <i>Full day school</i> 4) Alasan penerapan 5) Harapan dari pembelajaran FDS
2	Penerapan Kurikulum	1) Jenis kurikulum 2) Alasan penerapan <i>Full day school</i> 3) Modifikasi kurikulum yang dipakai 4) Kegiatan yang diterapkannya 5) Target khusus yang harus dicapai 6) Bentuk persiapan yang

		<p>dilakukan untuk mencapai target</p> <p>7) Bentuk evaluasi yang dilakukan</p> <p>8) Bentuk rekrutmen guru</p> <p>9) Harapan untuk jangka panjang dari penerapan <i>Full day school</i></p> <p>10) Konsep penerapan <i>Full day school</i></p> <p>11) Faktor pendukung dan penghambat</p> <p>12) Upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala</p>
3	Sarana dan Prasarana	<p>1) Bentuk pengelolaan sarana & prasarana</p> <p>2) Kondisi sarana & prasarana</p> <p>3) Tersedianya sarana & prasarana</p> <p>4) Perlengkapan fasilitas</p>
4	Aplikasi penerapan dalam metode belajar mengajar	<p>1) Metode yang diterapkan guru</p> <p>2) Penyampain oleh guru</p> <p>3) Daya tangkap siswa</p> <p>4) Proses belajar mengajar</p> <p>5) Bentuk evaluasi</p> <p>6) Hasil belajar siswa</p> <p>7) Faktor pendukung dan</p>

		penghambat selama proses mengajar
--	--	-----------------------------------

2. Instrumen Observasi

Adapun instrumen observasi meliputi observasi langsung pada kegiatan pembelajaran di SD Negeri 1 Sukopuro dan program-program di SD Negeri 1 Sukopuro. Berikut uraian instrument observasi yang digunakan :

No	Aspek	Indikator
1	Kegiatan Pembiasaan	a) Pembiasaan IMTAQ pagi hari b) Pembiasaan Wudhu c) Pembiasaan Shalat Dhuha Berjamaah d) Pembiasaan Sholat Dhuhur Berjamaah e) Pembiasaan Sholat Ashar Berjamaah
2	Kegiatan Pembelajaran	a) Kegiatan waktu menerima pelajaran terkait full day school b) Kegiatan berinteraksi dengan teman dan guru di dalam kelas saat belajar
3	Suasana sekolah	a) Kedekatan Siswa dengan Guru

		b) Kedekatan Siswa dengan Staf dan Karyawan c) Kedekatan Antar Siswa
4	Kegiatan Ekstrakurikuler	a) Ketertiban Siswa mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler b) Pengembangan diri siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler c) Prestasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler

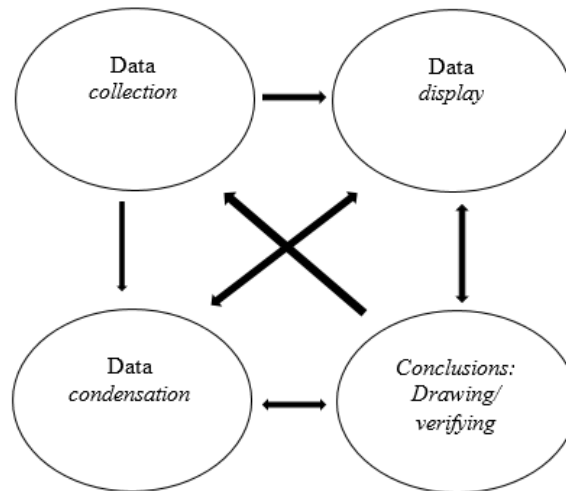
G. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Data yang telah di peroleh kemudian di kumpulkan dipilah-pilah menjadi satuan yang dapat dikelola secara sistematis. Analisis data menurut Miles Humberman dan Saldana (2014) menyatakan bahwa analisis data kualitatif merupakan upaya yang berkelanjutan, berulang dan terus menerus. Tahap awal yang dilakukan dalam model ini yaitu pengumpulan data yang dapat dilakukan dengan berbagai cara yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Menyajikan data yang baik pada umumnya yaitu dengan cara data yang telah diperoleh selanjutnya disusun untuk diambil kesimpulan, meskipun kesimpulan tersebut masih bersifat sementara. Setelah kesimpulan tersebut sudah pasti maka peneliti dapat melakukan tindakan yang benar.

Adanya penyajian data itu memudahkan peneliti untuk paham akan apa yang terjadi dan selanjutnya membuat perencanaan apa yang akan dikerjakan pada tahap berikutnya.

Components of Data Analysis: Interactive



Gambar 3.1 Komponen-komponen analisis data: Model interaktif

Sumber: Miles, Humberman dan Saldana (2014:14)

Bagian-bagian analisis data model seperti diatas akan peneliti jelaskan sebagai berikut :

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah peneliti mulai memilih dan mengelompokkan data berdasarkan kategori yang diinginkan, kemudian membuat gambaran tentang apa yang diperoleh di lapangan pada saat wawancara, dokumentasi dan observasi. Peneliti merangkum, memilih data dan memfokuskan data yang sesuai dengan tujuan penelitian yang diharapkan.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah peneliti mereduksi data dengan cara merangkum dan mengelompokkan data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi berdasarkan kategorinya, maka disini peneliti akan melakukan penyajian data dengan cara menganalisis data kemudian menyajikannya dalam bentuk catatan wawancara, catatan lapangan, dan catatan dokumentasi. Data yang sudah berbentuk catatan tersebut kemudian diberi kode data untuk dikelompokkan agar peneliti tidak merasa kesulitan ketika menganalisis.

3. Kesimpulan, Penarikan atau Verifikasi (*Conclusion Drawing/ Verification*)

Setelah melakukan reduksi dan penyajian data, maka peneliti dapat membuat kesimpulan yang didukung dengan data/bukti yang kuat pada saat pengumpulan data. Jadi rumusan masalah dan pertanyaan-pertanyaan peneliti dapat terjawab pada tahap kesimpulan ini. Penarikan kesimpulan atau verifikasi merupakan langkah terakhir dalam analisis data kualitatif.

H. Keabsahan Data

Kriteria yang paling utama pada penelitian kualitatif adalah data yang reliable, valid, dan objektif, maka dalam penelitian ini peneliti harus menekankan pada uji reabilitas dan uji validitas. Adapun cara pemeriksaan keabsahan data adalah dengan cara triangulasi, pengamatan yang teliti, turut andil lebih lama, referensi yang cukup dan lain sebagainya. Pada data ini diperlukannya mensinkron antara sumber satu dengan sumber yang lain dan menyesuaikan dengan sumber yang ada. Disini penulis menekankan pada triangulasi.

Dengan cara wawancara dan observasi, baik observasi langsung maupun observasi tidak langsung, maka triangulasi ini dapat dilakukan dengan maksud dalam bentuk pengamatan atas beberapa peristiwa yang terjadi yang kemudian dari hasil pengamatan tersebut dapat dicari hubungan antar keduanya. Triangulasi ini merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh data primer dan sekunder. Observasi dan interview digunakan untuk menjangkau data primer yang berkaitan penerapan full day school, sementara studi dokumentasi digunakan untuk menjangkau data skunder yang dapat diangkat dari berbagai dokumentasi tentang penerapan Full day school di SDN 1 Sukopuro.

